

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan sudah terencana yang dilakukan oleh seseorang dengan penuh tanggung jawab untuk memberikan pertolongan kepada jasmani dan rohaninya guna mencapai kehidupan yang dicita-citakan sehingga menimbulkan suatu perubahan yang diinginkan dan dilakukan secara terus-menerus sepanjang hayat.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan suatu modal penting untuk membantu pembangunan bangsa dan dalam mempersiapkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap menghadapi perubahan budaya kehidupan dengan tangguh.<sup>2</sup> Peningkatan kualitas dan mutu pendidikan salah satunya dilakukan pada saat proses pembelajaran matematika.<sup>3</sup>

Pembelajaran adalah suatu perencanaan yang telah terencana dan tersusun untuk membantu seseorang dalam berinteraksi dengan sumber belajar dan lingkungan belajarnya agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.<sup>4</sup> Sedangkan pembelajaran matematika adalah suatu proses pembelajaran yang membantu seseorang untuk berfikir logis dan sistematis pada mata pelajaran matematika. Pada saat

---

<sup>1</sup> Abdilah dan Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan “Konsep Teori, dan Aplikasinya”*, (Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), hal. 23-24

<sup>2</sup> Elsy Senides Hana Taunu dan Ade Iriani, “Evaluasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Terintegrasi Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri” dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 6 (2019): 10

<sup>3</sup> Mujib dan Mardiyah, “Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Berdasarkan Kecerdasan Multiple Intelligences” dalam *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 8 (2017): 187

<sup>4</sup> Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*, (CV. Kaaffah Learning Center, 2019), hal. 28

proses pembelajaran berlangsung selalu ada problematika atau suatu permasalahan yang menyertai di dalam prosesnya.<sup>5</sup>

Dalam proses pembelajaran matematika ada beberapa kendala yang menjadikannya sebagai penghambat dalam proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa indikator yang menjadi problematika di dalam pembelajaran matematika, seperti kurangnya pemahaman mengenai materi matematika, keterbatasan sarana dan prasarana, diskusi antar siswa yang tidak efektif, pelajaran matematika yang masih menjadi momok menakutkan bagi kebanyakan siswa karena selalu berkaitan dengan angka-angka dan juga penggunaan model pembelajaran pada saat menyampaikan materi yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.<sup>6</sup>

Model pembelajaran memiliki hubungan yang signifikan dengan problematika yang terjadi dalam pembelajaran matematika. Model pembelajaran memiliki peran penting dalam menyampaikan setiap materi pada mata pelajaran matematika.<sup>7</sup> Pada kasus ini, seorang guru berperan penting dalam menciptakan suatu proses belajar mengajar dan membimbing siswa untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Sehingga model pembelajaran dapat dikatakan sebagai jembatan komunikasi penyampaian materi antara guru dan siswa.

---

<sup>5</sup> Isrok'atun Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: BUMI AKSARA, 2018), hal. 3

<sup>6</sup> Rudi Haryadi dan Fitria Selviani, "Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19" dalam *Academy of Education Journal*, vol. 12 (2021): 256

<sup>7</sup>Hestu Tansil Laila dan Darmawan Harefa, "Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa" dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, vol. 7 (2021): 464-167

Ada banyak model pembelajaran yang dapat digunakan di dalam proses pembelajaran yang tentunya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, seperti model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan pemberian tugas yang mana model pembelajaran ini dirasa tepat untuk membantu seorang guru menyampaikan materi-materi pembelajaran dan menjadi salah satu kunci utama seorang guru berkomunikasi dengan siswa, namun penggunaan model pembelajaran konvensional ini menjadikan siswa banyak yang pasif daripada aktif. dan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan model pembelajaran itu sendiri.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menawarkan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai variasi dalam proses belajar mengajar di kelas. Dengan memberikan variasi model pembelajaran, maka dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar sesuai dengan harapan dan tujuan pembelajaran.<sup>9</sup> Model pembelajaran yang ditawarkan yakni model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)*.

Model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)* merupakan suatu model pembelajaran sederhana yang dapat di terapkan di dalam pembelajaran, dimana model pembelajaran ini memiliki empat tahap dalam

---

<sup>8</sup> Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: DeePublish, 2020), hal. 12

<sup>9</sup> Santi Agustin, "Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Pengerahuan Awal Siswa" dalam *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 2 (2018): 12

prosesnya.<sup>10</sup> Tahapan-tahapan yang ada pada model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)* meliputi tahap *Search* (Mencari), tahap *Solve* (Merancang), tahap *Create* (Menulis), dan tahap *Share* (Membagi/menyampaikan).<sup>11</sup>

Penggunaan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)* dapat membantu seorang siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu model ini juga memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Kelebihan dari penggunaan model pembelajaran ini adalah menuntut siswa untuk bisa bekerja sama dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang telah diberikan, sehingga siswa akan lebih aktif di dalam pembelajaran.<sup>12</sup>

Fathimah Azzahraail Batul, dkk melakukan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)* dalam karyanya yang berjudul "Pengembangan Pembelajaran Model SSCS dengan Pendekatan RME dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Komputasional", dalam penelitiannya di dapatkan kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)* dengan pendekatan RME

---

<sup>10</sup> Tristi Ardita Rismayanti dan Heni Pujiastuti, "Pengaruh Model *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis" dan *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, vol. 5 (2020): 183

<sup>11</sup> Ratna Mayasari dan Wahyu Setiawan, "Pengaruh Metode SSCS Menggunakan Alat Peraga Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Matematika SPLTV Siswa SMA DAR EL FIKRI Kelas X" dalam *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, vol. 5 (2022): 376-377

<sup>12</sup> Yuli Mulyana, dkk, "Penerapan Model SSCS untuk Meningkatkan Kemampuan Membuat Model Matematis dan Kerja Sama Siswa" dalam *Prosiding Seminar Matematika Nasional*, vol. 1 (2018): 228

berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir komputasional siswa.<sup>13</sup>

Berdasarkan deskripsi yang telah di paparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji “Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)* dan Konvensional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII di UPT SMPN 2 Kademangan”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di UPT SMPN 2 Kademangan?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di UPT SMPN 2 Kademangan?
3. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)* dan konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa di UPT SMPN 2 Kademangan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan dan dijabarkan di atas, maka tujuan yang ingin di capai oleh peneliti diantaranya:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)* terhadap hasil

---

<sup>13</sup> Fathimah Azzahraail Batul, dkk, “Pengembangan Pembelajaran Model SSCS dengan Pendekatan RME dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Komputasional” dalam *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, vol. 11 (2022): 1282

belajar matematika siswa kelas VII di UPT SMPN 2 Kademangan.

2. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di UPT SMPN 2 Kademangan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)* dan konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa di UPT SMPN 2 Kademangan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dikembangkan oleh para peneliti selanjutnya yang nantinya dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan atau dalam bidang-bidang ilmiah lainnya yang berkaitan dengan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)*.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Pendidik**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah para pendidik khususnya guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif, serta bisa menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, serta diharapkan dapat memberikan inspirasi untuk pendidik khususnya guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif.

###### **b. Bagi Siswa**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa mampu menumbuh kembangkan dan juga

menunjukkan kemampuannya di dalam kegiatan belajar mengajar yang ada di kelas, serta siswa berani untuk mengeluarkan ide atau gagasan yang dimilikinya. Siswa juga diharapkan dapat melakukan kegiatan tanya jawab yang dapat membantu siswa dalam memahami suatu permasalahan dan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematikanya.

**c. Bagi Peneliti**

Dengan adanya penelitian ini memberikan pembelajaran yang berarti bagi peneliti, yakni penelitian ini digunakan untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang dimiliki oleh peneliti selama menempuh pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat berguna di kemudian hari dan dapat menjadi salah satu pengalaman peneliti dalam mempersiapkan diri menjadi seorang pendidik.

**E. Hipotesis Penelitian**

1. Ada pengaruh model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di UPT SMPN 2 Kademangan.
2. Ada pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di UPT SMPN 2 Kademangan.
3. Besarnya pengaruh model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)* lebih tinggi daripada model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di UPT SMPN 2 Kademangan.

## F. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

### 1. Definisi Konseptual

- a. Model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)* adalah suatu model pembelajaran yang didesain untuk mengembangkan suatu konsep ilmu melalui empat tahap yang ada di dalamnya, yang mana di dalam tahapan prosesnya melibatkan keaktifan seorang siswa.<sup>14</sup>
- b. Model pembelajaran konvensional adalah suatu model pembelajaran tradisional dengan tujuan untuk menciptakan suatu perubahan di dalam proses belajar mengajar sebagai hasil belajar.<sup>15</sup>
- c. Hasil belajar adalah suatu bentuk penilaian yang diberikan seorang guru kepada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.<sup>16</sup>

### 2. Definisi Operasional

- a. Model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)* disini memiliki empat tahapan dalam proses pembelajarannya. Tahap yang pertama yaitu *Search*, pada tahap ini siswa dilatih untuk mengidentifikasi suatu permasalahan yang telah diberikan. Tahap kedua yaitu *Solve*, pada tahap ini siswa dilatih untuk merancang langkah-langkah penyelesaian dari masalah yang diberikan. Tahap

---

<sup>14</sup> Susilowati dan Ani Rosidah, "Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create, and Share) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar" dalam *Seminar Nasional Pendidikan*, (2020): 19

<sup>15</sup> Fahrudin, dkk, "Pembelajaran Konvensional dan Kritis Kreatif dalam Perspektif Pendidikan Islam" dalam *Hikmah*, vol. 18 (2021): 65-66

<sup>16</sup> Tenni Nurita, "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" dalam *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syari'ah, dan Tarbiyah*, vol. 3 (2018): 174-175

- yang ketiga yaitu *Create*, pada tahap ini siswa dilatih untuk menuliskan langkah-langkah dan hasil yang telah di peroleh berdasarkan masalah yang diberikan. Dan tahap yang keempat yaitu *Share*, pada tahap ini siswa dilatih untuk dapat membagikan hasil yang telah diperoleh dari tahap pertama sampai tahap ketiga.
- b. Model pembelajaran konvensional disini adalah suatu model pembelajaran yang biasa atau umum digunakan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar, dimana pada model pembelajaran ini menggunakan metode ceramah, pemberian latihan soal dan tugas-tugas tambahan.
  - c. Hasil belajar yang dimaksud adalah skor atau nilai akhir yang di peroleh siswa dari hasil *Pre-Test* sebelum siswa mendapat perlakuan dan nilai dari hasil *Post-Test* setelah siswa mendapat perlakuan dengan skor 1 – 100.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan runtut, serta memudahkan pembaca dalam memahami penulisan pada penelitian ini, maka peneliti membagi skripsi ini menjadi tiga bagian penting yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi ini berisi mengenai hal-hal yang bersifat formal seperti halaman sampul depan, halaman persetujuan, halaman pengesahan dewan penguji, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

Pada bagian utama dalam skripsi ini memuat lima bab yang saling berkorelasi antara yang satu dengan yang lainnya.

Adapun bab-bab yang dibahas pada bagian utama ini diantaranya:

1. BAB I Pendahuluan, pada bagian ini memuat kerangka pemikiran yang meliputi beberapa sub bab yaitu : a) latar belakang, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian, e) hipotesis penelitian, f) definisi konseptual dan definisi operasional, serta g) sistematika pembahasan.
2. BAB II Landasan Teori, pada bagian memuat kerangka pemikiran yang meliputi beberapa sub bab yaitu : a) kajian pustaka, b) penelitian yang relevan, dan c) kerangka berfikir.
3. BAB III Metode Penelitian, pada bagian ini memuat kerangka pemikiran yang meliputi beberapa sub bab yaitu : a) rancangan penelitian dan metode penelitian, b) variabel penelitian, c) populasi dan sampel penelitian, d) instrumen penelitian, e) data dan sumber data, f) teknik pengumpulan data, dan g) analisis data.
4. BAB IV Hasil Penelitian, pada bagian ini memuat kerangka berfikir yang terdiri atas : a) deskripsi data hasil penelitian, b) analisis data hasil penelitian, dan c) rekapitulasi hasil penelitian.
5. BAB V Pembahasan, pada bagian ini memuat tentang hasil penelitian.
6. BAB VI Penutup, pada bagian ini berisi beberapa sub bab yaitu : a) kesimpulan, dan b) saran.